

**HUKUM DAN MORALITAS:
SEBUAH ANALISA KRITIS TERHADAP FILSAFAT HUKUM
HERBERT LIONEL ADOLPHUS HART**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi syarat dalam mencapai Gelar Magister Filsafat

Jenjang Pendidikan Strata Dua

Program Studi Filsafat



Disusun Oleh

PETRUS C. K. L. BELLO

NPM: 01410808

**PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT TRIYARKARA
JAKARTA
TAHUN 2011**

Tesis

**HUKUM DAN MORALITAS:
SEBUAH ANALISA KRITIS TERHADAP FILSAFAT HUKUM
HERBERT LIONEL ADOLPHUS HART**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Petrus CKL Bello

01410808

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
tanggal 16 Februari 2011 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

Panitia Ujian:

Ketua,



Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Pembimbing /Penguji I,



Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Penguji II,



Dr. B. Herry-Priyono

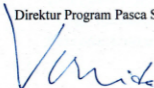
Penguji III,



Dr. Karlina Supelli

Disahkan pada tanggal 16 Februari 2011
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

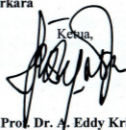
Direktur Program Pasca Sarjana,



Prof. Dr. J. Sudarminta



Ketua,



Prof. Dr. A. Eddy Kristiyanto

ABSTRAK

[A] Petrus C. K. L. Bello (01410808)

[B] Hukum dan Moralitas: Sebuah Analisa Kritis terhadap Filsafat Hukum Herbert Lionel Adolphus Hart

[C] ix + 120 halaman; 2011

[D] Hubungan hukum dan moralitas, kritik atas neo-positivisme hukum H.L.A. Hart, sudut pandang internal dan eksternal, hukum sebagai kombinasi antara aturan primer dan aturan sekunder, masalah penumbra, diskresi yudisial, Hart vs Ronald Dworkin, Hart vs Lon L. Fuller, Hart vs Patrick Devlin, kritik atas tesis keterpisahan hukum dan moralitas, hubungan mutlak antara hukum dan moralitas.

[E] Positivisme hukum H.L.A. Hart berupaya mensintesis posisi pemikiran hukum kodrat yang memutlakan hubungan hukum dan moralitas dan positivisme hukum klasik yang menekankan pemisahan tegas keduanya. Kendati demikian, upaya mendamaikan dua tradisi yang bertolak belakang tersebut tidak berhasil dan menjadikan pemikiran Hart mengenai hubungan hukum dan moralitas ambigu. Pada satu sisi, Hart menyatakan bahwa hukum dan moralitas memiliki hubungan, bahkan hubungan mutlak alamiah, tapi, di sisi lain, ia menegaskan bahwa keduanya tidak berhubungan mutlak dan harus dipisahkan dengan tajam. Hart beralasan pemisahan hukum dan moralitas dilakukan demi menghindari konservatisme dan anarkisme. Dalam tesis ini penulis berupaya menunjukkan bahwa pandangan Hart mengenai hubungan hukum dan moralitas, bahwa keduanya tidak berhubungan mutlak, salah dan argumennya untuk memisahkan keduanya tidak memadai. Hukum dan moralitas berkaitan mutlak dan pengakuan bahwa keduanya berhubungan mutlak tidak akan menjadikan seseorang menjadi konservatif atau anarkis. Pandangan penulis bahwa hukum dan moralitas berhubungan mutlak tidak berarti mengakui keduanya identik. Hukum berhubungan mutlak dengan moralitas berarti mengakui bahwa hukum dalam segi-segi yang penting berkait erat dengan moralitas dan tidak perlu dipisahkan.

[F] Daftar Pustaka: 35 (1963-2010)

[G] Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

DAFTAR ISI

Pernyataan	i
Lembar Pengesahan	ii
Dedikasi	iii
Moto	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Abstrak	vi
Daftar isi	vii
Bab I Pendahuluan	1
1. 1. Latar Belakang Masalah	1
1. 2. Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
1. 3. Tesis	6
1. 4. Tujuan Penulisan	6
1. 5. Metode Penulisan	7
1. 6. Sistematika Penulisan	7
Bab II Riwayat Hidup dan Perkembangan Pemikiran H. L. A. Hart	9
2. 1. Pengantar	9
2. 2. Riwayat Hidup Hart	9
2. 3. Perkembangan Pemikiran Hart	11
2. 4. Hart dan Positivisme Hukum	16
2. 4. 1. Positivisme	17
2. 4. 2. Positivisme Hukum	18
2. 4. 2. 1. Jeremy Bentham (1748-1832)	20
2. 4. 2. 2. John Austin (1790-1859)	22
2. 4. 2. 3. H. L. A. Hart	24
2. 5. Hart dan Filsafat Bahasa	26

2. 6. Rangkuman	32
Bab III Filsafat Hukum H. L. A. Hart dan Problematika Hubungan Hukum dan Moralitas	33
3. 1. Hukum Sebagai Aturan-Aturan	33
3. 1. 1. Aturan Primer dan Aturan Sekunder.....	35
3. 1. 2. Masalah Penumbra dan Diskresi.....	38
3. 2. Hukum, Moralitas dan Keadilan	45
3. 2. 1. Hubungan Hukum dan Keadilan	46
3. 2. 2. Perbedaan dan Kesamaan antara Hukum dan Moralitas.....	48
3. 3. Hubungan antara Hukum dan Moralitas	51
3. 3. 1. Isi Minimum Hukum Kodrat	51
3. 3. 2. Hubungan Kontinjen antara Hukum dan Moralitas	56
3. 3. 3. Pemisahan Hukum dan Moralitas	62
3. 4. Rangkuman	63
Bab IV Perdebatan antara H. L. A. Hart dengan Ronald Dworkin, Lon Luvois Fuller, dan Patrick Devlin mengenai Hubungan antara Hukum dan Moralitas	65
4. 1. Perdebatan antara H. L. A. Hart dengan Ronald Dworkin mengenai Hubungan Hukum dan Moralitas	65
4. 1. 1. Titik Tolak Perdebatan.....	65
4. 1. 2. Kritik Dworkin terhadap Hart	68
4. 1. 3. Tanggapan Hart.....	73
4. 1. 4. Dworkin II: Ketidaksepakatan Teoritis dan Teori Hukum Berbasis Interpretasi.....	76
4. 1. 5. Tanggapan Hart	80
4. 1. 6. Rangkuman	82
4. 2. Perdebatan H. L. A. Hart dan Lon Luvois Fuller mengenai Hubungan antara Moralitas dan Hukum	83
4. 2. 1. Titik Tolak Perdebatan.....	83
4. 2. 2. Pandangan Hart Mengenai Pemisahan Hukum dan Moralitas	84

4. 2. 3. Sanggahan Fuller: Moralitas tidak bisa Dipisahkan dari Hukum	86
4. 2. 4. Pandangan Fuller tentang Filsafat Hukum.....	88
4. 2. 5. Sanggahan Hart terhadap Fuller.....	89
4. 2. 6. Rangkuman	91
4. 3. Perdebatan antara H. L. A. Hart dan Patrick Devlin mengenai	
Hubungan antara Hukum dan Moralitas	93
4. 3. 1. Titik Tolak Perdebatan.....	93
4. 3. 2. Pandangan Devlin	94
4. 3. 3. Tanggapan Hart.....	95
4. 3. 4. Kaitan antara Hukum dan Moralitas dalam Debat antara Hart dan Devlin.....	97
4. 3. 5. Rangkuman	101
Bab V Ketakterpisahan Hukum dan Moralitas	103
5. 1. Moralitas dan Teori Hukum Hart.....	104
5. 2. Sanggahan terhadap tesis keterpisahan	106
5. 3. Hubungan mutlak hukum dan moralitas	110
5. 4. Moralitas sebagai Paradigma Hukum	112
5. 5. Rangkuman	115
Bab VI Kesimpulan.....	116
Daftar Pustaka	118

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Utama

- Hart, H. L. A., *Law, Liberty, and Morality*. New York: Vintage Books, 1966.
- _____, *Essays in Jurisprudence and Philosophy*. New York: Oxford University Press, 1983.
- _____, *The Concept of Law*, edisi kedua. Oxford: Oxford University Press, 1994.
- _____, *Essays on Bentham, Studies in Jurisprudence and Political Theory*, edisi kedua. Oxford: Oxford University Press, 2001.
- _____, *Punishment and Responsibility*. Oxford: Oxford University Press, 2009.

Sumber Pendukung

A. Buku

- Baker, G. (ed), *The Voices of Wittgenstein The Vienna Circle Ludwig Wittgenstein and Friedrich Waismann*. New York: Taylor & Francis e-Library, 2004.
- Bayles, M. D., *Hart's Legal Philosophy: An Examination*. Boston: Kluwer Academic Publisher, 1992.
- Bix, B., *Law, Language, and Legal Determinacy*. Oxford: Oxford University Press, 1993.
- Bryan, A. Garner (ed.), *Black Law Dictionary*, edisi keempat. Thomson West, 2004.
- Coleman, Jules L. (ed.), *Hart's Postscript, Essays on the Postscript to the Concept of Law*. New York: Oxford University Press, 2001.
- Devlin, P., *The Enforcement of Morals*. Indianapolis: Liberty Fund, 2010.
- Dworkin, R., *Taking Right Seriously*. Cambridge: Harvard University Press, 1977.
- _____(ed), *The Philosophy of Law*. Oxford: Oxford University Press, 1977.
- _____, *A Matter Principle*. Cambridge: Harvard University Press, 1985.
- _____, *Law's Empire*. Massachusetts: Harvard University Press, 1995.
- Friedmann, W., *Legal Theory*. New York: Columbia University Press, 1967.

Fuller, L., *The Morality of Law*, edisi revisi. New Heaven & London: Yale University Press, 1964.

Huijbers, T., *Filsafat Hukum dalam Lintasan Sejarah*. Yogyakarta: Kanisius, 1982.

Lee, S., *Law and Morals: Warnock, Gillick and Beyond*. Oxford & New York: Oxford University Press, 1986.

Magnis-Suseno, Franz, *Etika Dasar*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

_____, *Etika Politik*. Jakarta: Gramedia, 1987.

_____, *13 Tokoh Etika*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.

_____, *Kuasa dan Moral*. Jakarta: Gramedia, 1999.

_____, *12 Tokoh Etika*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Rasjidi, L., *Filsafat Hukum, Apakah Hukum itu?* Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991.

Raymond Wacks, *Jurisprudence*, edisi keempat. London: Blackston Press Limited, 1995.

Raz, J., "Two Views of the Nature of the Theory of Law, A Partial Comparison." Dalam *Hart's Postscript, Essays on the Postscript to the Concept of Law*, diedit oleh Jules L. Coleman, 1-37. Oxford: Oxford University Press, 2001.

Tebit, M., *Philosophy of Law: An Introduction*, edisi kedua. London & New York: Routledge, 2005.

Wallace, R. J., "The Rightness of Acts and Goodness of Lives." Dalam *Reason and Value: Themes from the Moral Philosophy of Joseph Raz*, diedit oleh R. Jay Wallace, et al., 385-411. Clarendon Press, Oxford, 2004, hal. 385-411.

B. Jurnal

Cane, Peter "Taking Law Seriously: Starting Points of the Hart/Devlin Debate," dalam *The Journal of Ethics*, Vol. 10, No. 1/2 (Jan., 2006).

Fuller, L., "Positivism and Fidelity to Law: A Reply to Professor Hart." *Harvard Law Review*, Vol. 71, No 4 (Feb., 1958).

Summer, R. S., "Professor H. L. A. Hart's "Concept of Law"." *Duke Law Journal*, Vol.1963, No. 4 (1963).

Sugarman, D., "Hart Interviewed: H. L. A. Hart in Conversation with David Sugarman." *Journal of Law and Society*, Vol. 32, No. 2 (Jun., 2005)

C. Websites

- Banakar, Reza, "A life of H. L. A. Hart: the nightmare of the noble dream, by Nicola Lacey." <http://westminsterresearch.wmin.ac.uk>, diakses pada 23 April 2010.
- Finnis, J., "H. L. A. Hart: A Twentieth-Century Oxford Political Philosopher." <http://www.ssrn.com/link/notre-dame-legal-studies-html>, diakses pada 20 April 2010.
- Green, L., "Positivism and the Inseparability of Law and Moral." <http://ssrn.com/abstract=1136374>, diakses pada 10 Juli 2010.
- L. Schroeder, J., "Beautiful Dreamer Book Review Nicola Lacey, A Life of H. L. A. Hart: The Nightmare And The Noble Dream." <http://ssrn.com>, diakses pada 5 April 2010.
- White, E., "Getting close to H.L.A. Hart." <http://www.austlii.edu.au/au/journals/MULR/2005/10.html>, diakses pada 6 Januari 2010.